

Dr. Opan Arifudin, S.Pd., M.Pd

PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK

(Tinjauan Teori-Teori dan Praktis)



Editor: Ulfah, M.Pd



PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK

(Tinjauan Teori-Teori dan Praktis)

Dr. Opan Arifudin, S.Pd., M.Pd

Editor: Ulfah, M.Pd



**PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK
(TINJAUAN TEORI-TEORI DAN PRAKTIS)**

Penulis:
Opan Arifudin

Desain Cover:
Fawwaz Abyan

Tata Letak:
Handarini Rohana

Editor:
Ulfah, M.Pd

ISBN:
978-623-459-216-0

Cetakan Pertama:
November, 2022

Hak Cipta 2022, Pada Penulis

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang

Copyright © 2022

by Penerbit Widina Bhakti Persada Bandung

All Right Reserved

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT:

WIDINA BHAKTI PERSADA BANDUNG

(Grup CV. Widina Media Utama)

Komplek Puri Melia Asri Blok C3 No. 17 Desa Bojong Emas
Kec. Solokan Jeruk Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat

Anggota IKAPI No. 360/JBA/2020

Website: www.penerbitwidina.com

Instagram: [@penerbitwidina](https://www.instagram.com/penerbitwidina)

Telpon (022) 87355370

PRAKATA

Rasa syukur yang teramat dalam dan tiada kata lain yang patut kami ucapkan selain mengucapkan rasa syukur. Karena berkat rahmat dan karunia Tuhan Yang Maha Esa, buku yang berjudul “Perkembangan Peserta Didik” telah selesai disusun dan berhasil diterbitkan, semoga buku ini dapat memberikan sumbangsih keilmuan dan penambah wawasan bagi pembelajaran pada pembahasan tentang Perkembangan Peserta Didik.

Akan tetapi pada akhirnya kami mengakui bahwa tulisan ini terdapat beberapa kekurangan dan jauh dari kata sempurna, sebagaimana pepatah menyebutkan *“tiada gading yang tidak retak”* dan sejatinya kesempurnaan hanyalah milik Tuhan semata. Maka dari itu, kami dengan senang hati secara terbuka untuk menerima berbagai kritik dan saran dari para pembaca sekalian, hal tersebut tentu sangat diperlukan sebagai bagian dari upaya kami untuk terus melakukan perbaikan dan penyempurnaan karya selanjutnya di masa yang akan datang.

Terakhir, ucapan terima kasih kami sampaikan kepada seluruh pihak yang telah mendukung dan turut andil dalam seluruh rangkaian proses penyusunan dan penerbitan buku ini, sehingga buku ini bisa hadir di hadapan sidang pembaca. Semoga buku ini bermanfaat bagi semua pihak dan dapat memberikan kontribusi bagi pembelajaran di ruang-ruang kelas dan umumnya dapat berkontribusi pada pembangunan ilmu pengetahuan di Indonesia.

November, 2022

Penulis

DAFTAR ISI

PRAKATA	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB 1 RUANG LINGKUP PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK	1
A. Pengertian Perkembangan	2
B. Pengertian Pertumbuhan	3
C. Perbedaan Pertumbuhan dan Perkembangan	5
D. Prinsip-Prinsip Perkembangan	6
E. Peserta Didik.....	7
F. Teori-Teori Perkembangan Peserta Didik.....	7
G. Tahap-Tahap Perkembangan.....	12
H. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan	15
I. Rangkuman Materi	17
J. Soal Latihan	18
BAB 2 KONSEP PERKEMBANGAN DALAM KONSTELASI PSIKOLOGI DAN PENDIDIKAN	19
A. Konsep Psikologi	20
B. Psikologi Pendidikan	21
C. Dinamika Perilaku Manusia dalam Perspektif Psikologi.....	27
D. Perkembangan dalam Psikologi.....	30
E. Manfaat Psikologi Perkembangan Bagi Penyelenggaraan Pendidikan	32
F. Rangkuman.....	35
G. Soal Latihan	36
BAB 3 PENDIDIKAN ANAK USIA DINI	37
A. Anak Usia Dini.....	38
B. Karakteristik Anak Usia Dini.....	39
C. Konsep Tumbuh Kembang.....	41
D. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Tumbuh Kembang	46
E. Pendidikan Anak Usia Dini	49
F. Prinsip-Prinsip Pendidikan Anak Usia Dini.....	53
G. Sistem Pendidikan Paud	54
H. Rangkuman	55

I. Soal Latihan	56
BAB 4 PERKEMBANGAN FISIK DAN PSIKOMOTORIK PESERTA DIDIK	57
A. Definisi Perkembangan Fisik dan Psikomotorik Peserta Didik	58
B. Aspek Perkembangan	60
C. Tahapan-Tahapan Perkembangan Psikomotorik	62
D. Karakteristik Perkembangan Fisik dan Psikomotorik Peserta Didik.....	63
E. Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Fisik dan Psikomotorik.....	67
F. Implikasi Perkembangan Fisik dan Psikomotorik Peserta Didik dalam Pembelajaran.....	70
G. Rangkuman.....	73
H. Soal Latihan	74
BAB 5 PERKEMBANGAN KEPRIBADIAN PESERTA DIDIK.....	75
A. Pengertian Kepribadian Peserta Didik.....	76
B. Aspek-Aspek Kepribadian Peserta Didik.....	77
C. Fase Perkembangan Kepribadian	80
D. Model-Model Kepribadian	82
E. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Membentuk Kepribadian Peserta Didik.....	84
F. Upaya-Upaya Pembentukan Kepribadian Peserta Didik	86
G. Rangkuman.....	87
H. Soal Latihan	88
BAB 6 PERKEMBANGAN SOSIAL PESERTA DIDIK.....	89
A. Pengertian Perkembangan Sosial	90
B. Teori, Ciri-Ciri dan Indikator Perkembangan Sosial Anak	91
C. Tahap Perkembangan Sosial Anak	93
D. Strategi Perkembangan Sosial pada Anak	96
E. Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Sosial	97
F. Faktor Penghambat Perkembangan Sosial Anak Pra Sekolah	97
G. Rangkuman.....	99
H. Soal Latihan	100

BAB 7 PERKEMBANGAN KOGNITIF DAN BAHASA PESERTA DIDIK	101
A. Pengertian Kognitif	102
B. Pengertian Perkembangan Kognitif.....	103
C. Fase-Fase Perkembangan Kognitif.....	105
D. Karakteristik Kemampuan Kognitif Anak.....	107
E. Perkembangan Bahasa	109
F. Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Kognitif	113
G. Rangkuman	114
H. Soal Latihan	114
BAB 8 PERKEMBANGAN KEMANDIRIAN PESERTA DIDIK DAN <i>MULTIPLE INTELLIGENCES</i> DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR.....	115
A. Pengertian Kemandirian	116
B. Aspek-Aspek Kemandirian.....	117
C. Karakteristik Kemandirian	118
D. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemandirian	120
E. Proses Terbentuknya Kemandirian.....	121
F. Pengertian <i>Multiple Intelligences</i>	123
G. Melatih dan Mengembangkan 8 (Delapan) Nilai Kecerdasan (<i>Multiple Intelligences</i>)	125
H. Pembelajaran Berbasis <i>Multiple Intelligences</i> Terhadap Pendidikan	131
I. Rangkuman	132
J. Soal Latihan	133
BAB 9 KARAKTERISTIK DAN KEBUTUHAN PESERTA DIDIK USIA SEKOLAH DASAR.....	135
A. Pengertian Peserta Didik Usia Sekolah Dasar.....	136
B. Karakteristik Peserta Didik Usia Sekolah Dasar	137
C. Perkembangan Fisik Peserta Didik Usia Sekolah Dasar	139
D. Perkembangan Sosial dan Emosional Peserta Didik Usia Sekolah Dasar	140
E. Perkembangan Bahasa Peserta Didik Usia Sekolah Dasar	141
F. Perkembangan Kognitif Peserta Didik Usia Sekolah Dasar.....	143
G. Kebutuhan Peserta Didik Usia Sekolah Dasar.....	144
H. Rangkuman	147
I. Soal Latihan	147

BAB 10 KARAKTERISTIK DAN KEBUTUHAN PESERTA DIDIK

USIA SEKOLAH MENENGAH149

A. Pengertian Peserta Didik Usia Sekolah Menengah 150

B. Karakteristik Peserta Didik Usia Sekolah Menengah..... 150

C. Perkembangan Fisik Selama Usia Sekolah Menengah 152

D. Perkembangan Kognitif Usia Sekolah Menengah..... 153

E. Ciri-Ciri Penalaran Peserta Didik Usia Sekolah Menengah 154

F. Perkembangan Sosioemosional pada Peserta Didik
Usia Sekolah Menengah 156

G. Perkembangan Identitas..... 157

H. Rangkuman 159

I. Soal Latihan 160

BAB 11 KARAKTERISTIK DAN KEBUTUHAN PESERTA DIDIK

USIA SEKOLAH ATAS161

A. Pengertian Peserta Didik Usia Sekolah Atas 162

B. Karakteristik Peserta Didik Usia Sekolah Atas 163

C. Ciri-Ciri Masa Dewasa 163

D. Pengaruh Pertumbuhan Fisik Terhadap Tingkah Laku 165

E. Perkembangan Kognitif Usia Sekolah Atas 166

F. Kebutuhan Peserta Didik Dewasa 167

G. Rangkuman 169

H. Soal Latihan 170

BAB 12 KARAKTERISTIK DAN KEBUTUHAN PENDIDIKAN BAGI

ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS171

A. Pengertian Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) 172

B. Karakteristik Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) 174

C. Klasifikasi Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) 179

D. Penanganan Anak Berkebutuhan Khusus..... 184

E. Pembelajaran Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) 185

F. Sekolah Inklusi 188

G. Tantangan Model Pendidikan Inklusi 193

H. Rangkuman 195

I. Soal Latihan 195

DAFTAR PUSTAKA	196
GLOSARIUM	204
PROFIL PENULIS	222



BAB
1

RUANG LINGKUP PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK

Dalam kajian perkembangan peserta didik ini ada dua istilah yang sering muncul, pertama perkembangan (*development*) dan kedua adalah pertumbuhan (*growth*). Istilah perkembangan dititikberatkan pada aspek-aspek yang bersifat psikis (kualitatif), sedangkan pertumbuhan dipakai untuk perubahan-perubahan yang bersifat fisik (kuantitatif). Antara fisik dan psikis ini saling berkaitan dalam menelaah kehidupan manusia. Pertumbuhan dan perkembangan memiliki makna yang masih kabur pengertiannya dan sukar dibedakan. Biasanya istilah-istilah itu digunakan untuk menjelaskan adanya perubahan yang bersifat progresif namun sifatnya berbeda. Oleh karenanya sangat penting memberikan sebuah makna yang sederhana dalam memahami perbedaan ini. Pertumbuhan dan perkembangan adalah dua istilah yang selalu digunakan dalam psikologi. Sebagian psikolog memandang kedua istilah berbeda, namun sebagian yang lain memandang di dalam istilah perkembangan tercakup makna pertumbuhan. Secara umum kedua istilah ini memiliki persamaan dan perbedaan. Persamaannya kedua berkaitan dengan perubahan pada diri individu. Perbedaannya pada jenis perubahan yang terjadi.



BAB
2

KONSEP PERKEMBANGAN DALAM KONSTELASI PSIKOLOGI DAN PENDIDIKAN

Dalam pengertiannya bahwa pendidikan berdasar undang-undang sistem pendidikan nasional nomor 20 tahun 2003 adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Sedangkan dalam pemahaman psikologi adalah suatu ilmu pengetahuan yang mengkaji perilaku individu dalam berinteraksi dengan lingkungannya. Perilaku yang dimaksud adalah, perilaku motorik yaitu perilaku dalam bentuk gerakan. Perilaku kognitif ialah perilaku dalam bentuk bagaimana individu mengenal alam disekitarnya. Perilaku konatif ialah perilaku yang berupa dorongan dari dalam individu. Perilaku afektif ialah perilaku dalam bentuk perasaan atau emosi.

Dari pengertian di atas terlihat bahwa adanya kaitan yang sangat kuat antara pendidikan dengan psikologi. Maka dari itu, elemen-elemen di atas sangat penting untuk dipelajari, dipahami, dan ditelaah oleh mahasiswa pendidikan dan keguruan. Karena pendidikan merupakan kegiatan yang melibatkan individu yang berperilaku yang ikut terlibat dalam pendidikan. Seyogyanya mereka yang terlibat dapat menunjukkan perilaku yang sesuai agar proses pendidikan dapat berlangsung secara efektif sesuai dengan

BAB
3

PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

Anak usia dini merupakan individu yang berbeda, unik, dan memiliki karakteristik tersendiri sesuai dengan tahapan usianya. Masa usia dini (0 – 6 tahun) merupakan masa keemasan (*golden age*), yang pada masa ini stimulasi seluruh aspek perkembangan berperan penting untuk tugas perkembangan selanjutnya. Perlu disadari bahwa masa-masa awal kehidupan anak merupakan masa terpenting dalam rentang kehidupan seseorang anak. Pada masa ini pertumbuhan otak sedang mengalami perkembangan yang sangat pesat. Mengingat pentingnya masa ini, maka peran stimulasi berupa penyediaan lingkungan yang kondusif harus disiapkan oleh para pendidik, baik orang tua, guru, pengasuh ataupun orang dewasa lain yang ada di sekitar anak, sehingga anak memiliki kesempatan untuk mengembangkan potensinya. Anak usia dini merupakan masa emas (*golden age*) yang hanya ada sekali periode dalam kehidupannya dan tidak dapat diulang kembali. Masa ini masa pertumbuhan anak usia dini yang sangat penting dalam perkembangan anak dan masa dimana akan terjadi pembentukan karakter anak. Pendidikan Anak Usia Dini merupakan sebuah upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai usia 6 (enam) tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lanjut. Dalam pemberian



BAB
4

PERKEMBANGAN FISIK DAN PSIKOMOTORIK PESERTA DIDIK

Perkembangan setiap orang berbeda-beda, tergantung faktor yang mempengaruhi perkembangannya. Karakteristik perkembangan anak usia sekolah berbeda dengan karakteristik perkembangan remaja dan karakteristik perkembangan masa dewasa. Karakteristik perkembangan anak usia sekolah meliputi perkembangan fisik motorik didalamnya. Ada banyak faktor yang mempengaruhi perkembangan yang akan menimbulkan masalah dalam perkembangan. Faktor tersebut meliputi faktor genetika dan faktor lingkungan. Dalam proses perkembangan berbagai aspek tersebut, terkadang menimbulkan masalah. Masalah-masalah tersebut bisa diperbaiki dengan dukungan dari orang-orang terdekatnya, terutama keluarga. Setiap orang memiliki kelebihan dan kelemahan masing-masing, sehingga seorang anak tidak boleh dipaksakan untuk menguasai seluruh aspek perkembangan.

Perkembangan individu merupakan integrasi dari beberapa proses, yakni biologis, kognitif, dan sosio-emosional. Ketiga proses ini saling berhubungan dan saling mempengaruhi. Dengan demikian, obyek psikologi perkembangan adalah proses perubahan yang terjadi dalam diri individu meliputi beberapa aspek sebagai implikasinya, yakni: Aspek perkembangan pertama yakni, Aspek fisik dan motorik, berkaitan dengan perkembangan fisik dan motoric. Ada beberapa alasan mengapa guru atau



BAB
5

PERKEMBANGAN KEPRIBADIAN PESERTA DIDIK

Pengembangan karakter anak tidak sekejap muncul begitu saja. Karakter perlu dibentuk dan dikembangkan sejak anak usia dini. Pada masa ini terjadi kematangan fungsi fisik dan psikis yang siap merespon stimulasi yang diberikan oleh lingkungan. Masa ini juga merupakan masa peletak dasar untuk mengembangkan kemampuan kognitif, motorik, bahasa, sosio emosional, agama dan moral. Selain itu, pada masa keemasan, dalam diri anak dapat dibentuk atau dikembangkan karakter kepribadiannya, aktivitas bermainnya dan sebagainya. Goleman (2003) mencatat bahwa kegagalan penanaman karakter pada masa ini akan membentuk pribadi yang bermasalah di masa dewasa kelak. Keberhasilan seseorang di masyarakat ditentukan 80% oleh kecerdasan emosi (EQ) dan 20% oleh kecerdasan intelektual lainnya (IQ). Orang yang mempunyai kecerdasan emosi tinggi adalah orang yang berkarakter baik. Bila karakter anak dibentuk dengan baik, kelak ia akan memiliki kepribadian yang baik di masa depannya. Demikian pula, jika karakter kepribadian anak tidak dibentuk dengan baik, kelak ia pun dapat memiliki kepribadian yang tidak baik pula.

Menurut Megawangi (2004), anak-anak akan tumbuh menjadi pribadi yang berkarakter apabila dapat tumbuh pada lingkungan yang berkarakter, sehingga fitrah setiap anak yang dilahirkan suci dapat berkembang segera



BAB
6

PERKEMBANGAN SOSIAL PESERTA DIDIK

Pada awalnya manusia dilahirkan belum bersifat sosial, dalam artian belum memiliki kemampuan dalam berinteraksi dengan orang lain. Kemampuan sosial anak diperoleh dari berbagai kesempatan dan pengalaman bergaul dengan orang-orang di lingkungannya. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi perkembangan sosial peserta didik yaitu keluarga, kematangan, teman sebaya, sekolah, dan status sosial ekonomi. Perkembangan sosial peserta didik dipahami sebagai sebuah kemampuan peserta didik dalam menyesuaikan diri terhadap norma-norma dan tradisi yang berlaku pada kelompok atau masyarakat, kemampuan untuk saling berkomunikasi dan kemampuan untuk bekerja sama. Perkembangan sosial peserta didik dapat diketahui atau dilihat dari tingkatan kemampuannya dalam berinteraksi dengan orang lain dan menjadi masyarakat di lingkungannya.

Perkembangan sosial merupakan penyesuaian diri terhadap norma-norma yang didasari atas adanya peran dan dorongan hasil dari proses kematangan fisik melalui pembentukan fungsi organ jasmani dan rohani. Dapat juga diartikan perilaku yang sesuai dengan tuntutan sosial yang diperoleh melalui kematangan dan kesempatan belajar dari berbagai respons. Perkembangan sosial anak sangat dipengaruhi oleh proses perlakuan atau bimbingan orang tua terhadap anak dalam berbagai aspek kehidupan sosial, atau norma-norma kehidupan bermasyarakat serta



PERKEMBANGAN KOGNITIF DAN BAHASA PESERTA DIDIK

Proses perkembangan sangat kompleks, karena merupakan hasil dari proses perubahan yang meliputi tiga aspek yaitu proses biologi, proses kognitif dan proses sosio-emosional (Santrock, 2004). Proses biologis adalah perubahan pada tubuh atau fisik anak seperti tinggi, berat badan, perkembangan otak, perubahan hormonal di masa puber dan lainnya. Proses biologis dipengaruhi oleh faktor genetik atau hereditas yang dibawa dari lahir dan juga faktor lingkungan seperti asupan gizi, perawatan, obat-obatan atau faktor cedera. Selain itu pola asuh juga berpengaruh terhadap perkembangan ini. Proses kognitif merupakan perubahan dalam pemikiran, kecerdasan atau intelektual anak termasuk dalam aspek bahasa. Contohnya kemampuan anak dalam memecahkan masalah matematika, kemampuan aspek menguasai beberapa bahasa, kemampuan main bulu tangkis, dan lainnya. Faktor ini juga dominan dipengaruhi oleh factor genetik dan adanya pengaruh dari lingkungan.

Mempelajari perkembangan kognitif anak merupakan hal yang penting dalam dunia pendidikan terutama dalam pembelajaran. Semakin memahami perkembangan anak, maka semakin tepat dalam menangani dan mengajari siswa. Pengajaran yang diberikan kepada siswa harus berdasarkan tingkat yang tidak terlalu sulit dan tidak terlalu menegangkan, atau tidak terlalu mudah dan menjemukan. Menurut Dierking (2015),



PERKEMBANGAN KEMANDIRIAN PESERTA DIDIK DAN *MULTIPLE INTELLIGENCES* DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR

Salah satu pendidikan moral utama yang harus ditanamkan pada anak sejak usia dini adalah kemandirian. Kemandirian sangat penting untuk mulai ditanamkan dan dikembangkan pada seluruh anak, secara khusus sejak dini pada usia 5-6 tahun. Hal ini penting untuk menjadi prioritas karena pada tahapan usia ini anak berada dalam masa keemasan dimana anak sudah mulai mengembangkan berbagai kemampuan dan keterampilan dalam mengurus dirinya sendiri. Kemandirian menjadi penting bagi anak usia dini agar anak mampu menjalani kehidupan tanpa bergantung kepada orang lain. Mandiri dalam mempersiapkan diri anak untuk menjalani masa depan untuk membentuk anak menjadi pribadi yang berkualitas serta membuat anak mampu bergaul dengan orang lain. Menurut Dewi (2014) bahwa anak mandiri cenderung lebih positif di dalam kehidupan kesehariannya, lebih banyak berprestasi di bidang akademik dan terlihat lebih percaya diri dalam menyelesaikan tugasnya sehari-hari.

Setiap anak dilahirkan dengan kemampuan tertentu. Setiap anak dilahirkan ke dunia dengan kekaguman, keingintahuan, spontanitas, vitalitas, fleksibilitas, dan banyak lagi kesenangan lain baginya. Anak kecil



BAB
9

KARAKTERISTIK DAN KEBUTUHAN PESERTA DIDIK USIA SEKOLAH DASAR

Sekolah dasar merupakan sekolah pertama formal yang harus diikuti oleh peserta didik yang berada di Indonesia, (Kenedi et al, 2019). Sekolah dasar ditempuh dalam waktu enam tahun yang dimulai dari kelas satu sampai kelas enam melalui aktivitas yang disusun secara rapi dan terencana, (Sari, 2016). Layaknya sebagai sebuah sekolah, sekolah dasar harus dapat berkembang didalam masyarakat agar dapat memberikan pelayanan dalam mendidik peserta didik dalam mencapai tujuan pendidikan nasional.

Pendidikan disekolah dasar memiliki tujuan besar yang berguna bagi negara dan peserta didik itu sendiri. Pendidikan disekolah dasar bertujuan sebagai landasan utama dalam membangun pengetahuan, kecerdasan serta kepribadian agar peserta didik dapat hidup mandiri dan dapat melanjutkan pendidikannya pada level yang lebih tinggi sehingga diharapkan terbentuklah peserta didik yang memiliki budi perkerti yang baik, (Kurniawan, 2015). Pendidikan disekolah dasar juga memiliki tujuan untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan dan sikap dasar yang akan di gunakan oleh peserta didik dalam proses kehidupan sehari-hari, (Hadiana, 2015). Pada proses pengetahuan, peserta didik pada sekolah dasar akan dibekali dengan pengetahuan-pengahuan yang berhubungan dengan informasi yang bisa digunakan oleh peserta didik dalam memecahkan



BAB
10

KARAKTERISTIK DAN KEBUTUHAN PESERTA DIDIK USIA SEKOLAH MENENGAH

Peserta didik merupakan suatu organisme yang sedang tumbuh dan berkembang. Setiap dari peserta didik memiliki potensi masing-masing seperti bakat, minat, kebutuhan dan lain-lain. Oleh karena itu para peserta didik butuh dan perlu dikembangkan melalui pendidikan dan pengajaran, sehingga dapat tumbuh dan berkembang. Dalam era modern ini di bidang pendidikan, perbedaan karakteristik peserta didik perlu dipertimbangkan dan diperhatikan dalam kegiatan belajar mengajar. Maka dari itu, setiap pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di sekolah harus sesuai dengan karakteristik, gaya belajar, dan kecerdasan masing masing peserta didik. Hal ini sejalan dengan pendapat Yeti dan Mumuh (2014: 72) yang menyatakan bahwa peserta didik dalam kegiatan pendidikan merupakan objek utama yang kepadanya ialah segala yang berhubungan dengan aktivitas pendidikan dirujuk. Melihat penjelasan diatas, karakteristik, gaya belajar, kecerdasan peserta didik merupakan hal yang perlu diketahui oleh pelaksana pendidikan terutama pendidik yang secara langsung mendidik peserta didik tersebut. Bagi sesama peserta didik juga perlu diketahui agar dapat bertoleransi dengan sesama peserta didik yang memiliki perbedaan karakteristik..

BAB
11

KARAKTERISTIK DAN KEBUTUHAN PESERTA DIDIK USIA SEKOLAH ATAS

Setiap peserta didik dan kelompok kelas memiliki karakter dan kemampuan yang berbeda, sehingga perlakuan yang sama terhadap semua peserta didik dan kelompok kelas justru akan mengakibatkan kurang maksimalnya proses pembelajaran. Oleh karenanya salah satu tahap penting dalam proses perencanaan pembelajaran yang penting adalah melakukan analisis karakteristik peserta didik. Dimana karakteristik peserta didik di tingkat sekolah dasar itu berbeda dengan mereka yang berada pada tingkat sekolah menengah. Pola pikir, persepsi dan cara mengatasi masalah yang mereka tempuh sangat berbeda. Pada masa anak-anak kecenderungan untuk melakukan imitasi kepada seseorang yang diidolakan sangat besar. Sementara para remaja ingin sekali diakui eksistensi mereka sebagai manusia yang utuh, dewasa dan dapat menentukan jalan hidup sendiri. Masa kanak-kanak adalah masa bermain dan belajar. Beban yang berat pada sekolah terkadang mengurangi hak-hak mereka untuk bermain. Sehingga yang terjadi mereka cenderung malas dan bosan pada saat belajar di dalam kelas, karena mereka menghadapi situasi pembelajaran yang nyaris sama.

Peserta didik adalah manusia seutuhnya yang berusaha untuk mengasah potensi supaya lebih potensial dengan bantuan pendidik atau orang dewasa. Sementara itu, secara terminologi peserta didik berarti

BAB
12

KARAKTERISTIK DAN KEBUTUHAN PENDIDIKAN BAGI ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS

Pada konsep anak berkebutuhan khusus memiliki arti yang lebih luas dibandingkan dengan pengertian anak luar biasa. Anak berkebutuhan khusus (ABK) menjadi sorotan masyarakat maupun pemerintah selama hampir satu dekade terakhir ini. Baik dari segi layanan pendidikan, layanan terapi, aksesibilitas umum, dan berbagai hal terkait dengan pemenuhan hak bagi ABK. Terbaru, berbagai layanan dan pemenuhan hak untuk ABK saat ini pun telah tertuang dalam UU Nomor 8 Tahun 2016. Bahkan, pemerintah saat ini sedang gencar menggalakkan pendidikan dan lingkungan yang ramah bagi ABK. Hal tersebut diwujudkan oleh pemerintah dalam bentuk pendidikan inklusif serta mulai diperketatnya bangunan-bangunan dan fasilitas umum yang harus memenuhi standar aksesibilitas bagi ABK.

Anak berkebutuhan khusus meliputi dua kategori yaitu: anak yang memiliki kebutuhan khusus yang bersifat permanen, yaitu akibat dari kelainan tertentu, dan anak berkebutuhan khusus yang bersifat temporer, yaitu mereka yang mengalami hambatan belajar dan perkembangan yang disebabkan kondisi dan situasi lingkungan. Misalnya, anak yang mengalami kesulitan dalam menyesuaikan diri akibat kerusakan dan bencana alam,

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, Mubiar dan Syaodih, Ernawulan (2008). Bimbingan Konseling untuk Anak Usia Dini. Jakarta. Universitas Terbuka.
- Alwi dkk. (2002). Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka.
- Alwilsol (2009). Psikologi Kepribadian. Malang: UMM Press
- Anisah, & Hakam. (2022). Perkembangan Sosial, Emosi, Moral Anak, dan Implikasinya terhadap Pembentukan Sikap Sosial Siswa Sekolah Dasar. *JUDIKDAS: Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar Indonesia*, 1(1), 69–80.
- Arikunto. (2002). Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan. Jakarta : PT. Rineka. Cipta.
- Asrori. (2005). Psikologi Remaja. Perkembangan Peserta Didik. Bandung: PT Bumi Aksara.
- Baharuddin. (2014). Pendidikan dan Psikologi Perkembangan. Jogjakarta : ARRuzz Media.
- Bimo. (2002). Psikologi, Suatu Pengantar. Yogyakarta : Andi Offset
- Budiwan, J. (2018). Pendidikan Orang Dewasa (Andragogy). *Jurnal Qalamuna*. 10(2), 107–135.
- Budiyanto (2010). Modul Pelatihan Pendidikan Inklusif. Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional.
- Chatib dan Alamsyah. (2012) Sekolah Anak-anak Juara. Bandung: Kaifa.
- Crain. (2007). *Theories of Development: Concepts and Applications*, 3rd ed., terj. Yudi Santoso, Teori Perkembangan: Konsep dan Aplikasi, cet.1. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Denim, Sudarwan. (2010). Perkembangan Peserta Didik. Bandung: Alfabeta.
- Desiningrum. (2016). Psikologi Anak Berkebutuhan Khusus. Yogyakarta: Psikosain.
- Desmita. (2016). Psikologi Perkembangan Peserta Didik. Bandung: Rosda.

- Dewi. (2014). Analisis Pembelajaran dalam Mengembangkan Kemandirian Pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK Pertiwi 1 Pontianak. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*. 3 (10)
- Diahwati, R., Hariyono, H., & Hanurawan, F. (2016). Keterampilan sosial siswa berkebutuhan khusus di sekolah dasar inklusi. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 1 (8), 1612-1620
- Dierking. (2015). Learning Theory and Learning Styles: An Overview. *Journal of Museum Education*. 16 (1), 4-9.
- Direktorat Pembinaan Luar Biasa (2005). Pedoman penyelenggaraan pendidikan terpadu inklusi. Jakarta: Direktorat Pembinaan Luar Biasa.
- Djali (2013). Psikologi Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara.
- Effendi (2013). Perspektif Pendidikan Inklusi. Malang: Pendidikan Luar Biasa Universitas Negeri Malang.
- Fatimah. (2010). Psikologi Perkembangan (Perkembangan Peserta Didik). Bandung: Pustaka Setia.
- Fauzi. (1997). Psikologi Umum. Bandung; Pustaka Setia.
- Fauziah. (2013). Pertumbuhan Dan Perkembangan Peserta Didik Secara Sosial Students ' Development On Social Aspect Hasil Dan Pembahasan Pengertian Perkembangan Sosial. 4(2), 101–107.
- Fitriyah, L. (2014). Andragogi Dalam Surah Al-Kahfi. Surabaya: UIN Sunan Ampel Surabaya
- Ganiofam (2010). Mengasuh & Mensukseskan Anak Berkebutuhan Khusus. Yogyakarta: Gerai Ilmu.
- Gardner. (2006). Multiple Intelligences: New Horizons in Theory and Practice. New York: Basic Books
- Garnida. (2015). Pengantar Pendidikan Inklusif. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Ginting. (2020). Buku ajar Bahasa Indonesia Sekolah Dasar Kelas Rendah. Klaten: Lakeisha
- Goleman. (2003). Destructive Emotions: A Scientific Dialogue with the Dalai Lama, Bantam Books.
- Gunarsa. (2000). Psikologi Praktik Anak, Remaja dan Keluarga. Jakarta: Gunung Mulia.

- Gunawan (2016). Modul Guru Pembelajaran SLB Tunarungu Kelompok Kompetensi A. Bandung: PPPPTK TK dan PLB Bandung.
- Habibah. (2016). Implementasi Kurikulum 2013 (Suatu Pelatihan Guru Sekolah Dasar Kecamatan Galesong Utara Kabupaten Takalar). *Jurnal Profesi Pendidikan Dan Tenaga Kependidikan*, 1(2).
- Hadiana, (2015). Penilaian Hasil Belajar untuk Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan* 21(1), 15-26.
- Hakim. (2012). Internalisasi Nilai-Nilai Agama Islam dalam Pembentukan Sikap dan Perilaku Siswa Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Muttaqin Kota Tasikmalaya. *Jurnal Pendidikan Agama Islam-Ta'lim*, 10(1), 67-77.
- Haris dan Putra (2012). *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Amzah.
- Hartinah. (2008). *Perkembangan Peserta Didik*. Bandung : Refika Aditama.
- Hartini. (2017). Perkembangan Fisik Dan Body Image Remaja. *Islamic Counseling: Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 1(2), 27-33.
- Hasanah (2012). *Pengembangan Profesi Keguruan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Hasnida. (2014). *Analisis Kebutuhan Anak Usia Dini*. Jakarta : PT. Luxima Metro Media.
- Hidayah. (2015). Pembelajaran tematik integratif di Sekolah Dasar. *Terampil: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, 2 (1), 34-49.
- Hurlock. (2011). *Psikologi Perkembangan : Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang. Kehidupan*. Jakarta : Erlangga.
- Husdarta dan Kusmaedi. (2010). *Pertumbuhan dan Perkembangan. (Olahraga dan Kesehatan)*. Bandung: Alfabeta
- Ilahi. (2016). *Pendidikan Inklusif Konsep dan Aplikasi*, Cet-III. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Indrakusuma (2001). *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Indri. (2016). Analisis Karakter Pengguna Blackberry Messenger Dalam Memenuhi Kebutuhan Interaksi Sosial. *Journal Ilmu Komunikasi UHO*, 1(1).
- Izzaty, R. E., & Ayriza, Y. (2017). Batasan usia dewasa awal. 1–27.
- Jahja. (2011). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta. Kencana.
- Jalaludin. (2003). *Teologi Pendidikan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.

- Jatmika. (2005). Pemanfaatan Media Visual dalam Menunjang Pembelajaran Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*. 3 (1).
- Jones. (2009). From 'external speech' to 'inner speech' in Vygotsky: A critical appraisal and fresh perspectives. *Language & Communication*. 29 (2),166-181.
- Kemis dan Ati (2013). Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus Tunagrahita. Bandung: PT. Luxima Metro Media.
- Kenedi, et a(2019). Mathematical Connection of Elementary School Students to Solve Mathematical Problems. *Journal on Mathematics Education*. 10 (1), 69-80.
- Khadijah. (2016). Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini. Medan: IKAPI.
- Khairani. (2013). Psikologi Belajar. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Khairunnisa, dkk. (2018). Kebijakan Pendidikan Dasar & Islam dalam Berbagai Perspektif. Banyumas: Omera Pustaka.
- Kholberg. (1995). Tahap-tahap Perkembangan Moral, Terj. Jhon de Santo dan Agus Cremers. Yogyakarta: Kanasius.
- Kiram. (2019). Belajar Keterampilan Motorik. Jakarta: Prenamedia Group.
- Kurniawan. (2015). Tri pusat pendidikan sebagai sarana pendidikan karakter anak sekolah dasar. *PEDAGOGIA: Jurnal Pendidikan*. 4(1), 41-49.
- Kusniati (2016). Strategi Pembelajaran Berbasis Multiple Intelligences. *Jurnal Nuansa*. 9 (2),167-177.
- Kustawan (2012). Pendidikan Inklusif dan upaya Implementasinya. Jakarta: PT. Luxima Metro Media.
- Kusumawardhani dkk. (2012). Hubungan Kemandirian Dengan Adversity Intelligence Pada Remaja Tuna Daksa Di SLB-D YPAC Surakarta, disampaikan dalam Proceeding Konferensi Nasional II Ikatan Psikologi Klinis-Himpsi. 3-4.
- Lanun.(2007) Presepsi siswa SMA Muhammadiyah 1 Bantul Terhadap Ekstrakurikuler Bola Voli. Skripsi: PJKR FIK.
- Maftuhatin (2014). Evaluasi Pembelajaran Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) di Kelas Inklusif di SD Plus Darul Ulum Jombang. *Religi: Jurnal Studi Islam*. 5 (2), 223-231.

- Mahabbati. (2013). Language And Mind Menurut Vygotsky. Tarakan: Jurnal Pendidikan. 2 (2).
- Mangunsong (2009). Psikologi dan Anak Berkebutuhan khusus, Jilid 1. Depok: Lembaga Sarana Pengukuran dan Pengembangan Psikologi.
- Marimba. (1989). Pengantar Filsafat Pendidikan Islam. Bandung: PT. Al-Ma'rif.
- Masganti. (2012). Perkembangan Peserta Didik (Edisi: I). Medan: Perdana Publishing.
- Masitoh, dkk. (2005). Pendekatan Belajar Aktif di Taman Kanak-Kanak. Jakarta: Depdiknas.
- Maslow, Abraham H. (1962). Motivation And Personality, ttp: Harper & Row, Publishers.
- Megawangi, Ratna. (2004). Pendidikan Karakter, Solusi Tepat untuk Membangun Bangsa. BP Migas: Star Energy.
- Megawangi, Ratna. 2010. Pengembangan Program Pendidik Karakter di Sekolah; Pengalaman Sekolah Karakter. Makalah. IHF,JKT .
- Moshman, David. (2005). Adolescent Psychological Development: Rationality, Morality, and IdentityInc. New Jersey:Lawrence Erlbaum Associated.
- Mukhtar (2003). Desain Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Jakarta: CV. Ikapi.
- Munandar (2001). Kreatifitas Dalam Keberbakatan. Jakarta: Gramedia
- Munif. (2009) Sekolahnya Manusia, Bandung: Kaifa
- Mustadi, Ali dkk. (2020). Landasan Pendidikan Sekolah Dasar. Yogyakarta: UNY Press.
- Natari. (2016). Studi Deskriptif Mengenai Body Image pada Wanita Usia Dewasa Awal yang Aktif Menggunakan Media Sosial di Kota Bandung. Bandung: Unisba.
- Ndari, dkk. (2018). Metode Perkembangan Sosial Emosi Anak Usia Dini. Tasikmalaya: Edu Publisher.
- Notoatmodjo. (2010). Pendidikan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Nurihsan (2011). Teori Kepribadian, Bandung; PT Remaja Rosdakarya.

- Nurmaya, et al. (2022). Analisis Perkembangan Perilaku Sosio-Emosional Siswa dalam Pelaksanaan Pembelajaran Secara Daring (Online) di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(1), 943–953.
- Oktora. (2016). Aspek Kemandirian Dan Tipe Kepribadian Tokoh Utama Dalam Novel Menggapai Matahari Karya Adnan Katino. Universitas Muhammadiyah Purwokerto: Doctoral dissertation.
- Ormrod (2008). Jeanne Ellis, Psikologi Pendidikan Membantu Siswa Tumbuh dan Berkembang. Jakarta: Erlangga.
- Papalia, & R. D. (2001). Perkembangan Manusia. Jakarta: Salemba Humanika.
- Patmonodewo. (2003). Pendidikan Anak Prasekolah. Jakarta: Pusat Perbukuan Depdikbud dan PT Rieneka Cipta.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 70 Tahun 2009 tentang Pendidikan Inklusif Bagi Peserta Didik yang Memiliki Kelainan dan Memiliki Potensi Kecerdasan dan/atau Bakat Istimewa.
- Permendikbud nomor 137 tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia.
- Piaget. (2002). Tingkat Perkembangan Kognitif. Jakarta: Gramedia.
- Prawira. (2016). Psikologi Kepribadian dengan Perspektif Baru. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Prihatin. (2011). Manajemen Peserta Didik. Bandung: Alfabeta.
- Purwanto. (1990). Psikologi Pendidikan. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Puspitarini (2012). Manajemen Pembinaan Kulikuler Peserta Didik Sekolah Inklusi SD Negeri Kejayan Tahun Ajaran 2011/2012. Yogyakarta: FKIP UNY.
- Putria (2013). Kiat Sukses Mengasuh Anak Berkebutuhan Khusus. Jogjakarta:Ar-Ruzz Media.
- Rachmawati. (2010). Strategi Pengembangan Kreativitas pada Anak Usia Taman Kanak-Kanak. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Ramli. (2005). Pendampingan Perkembangan Anak Usia Dini. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Direktorat Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan dan Ketenagaan Perguruan Tinggi.
- Risnasari. (2015). Gambaran Tipe Kepribadian Penderita Hipertensi DI Poli Dalam RSUD Gambiran Kota Kediri. 2 (2).

- Riswandi. (2017). Gaya Komunikasi Capres Joko Widodo Dan Prabowo Subianto Pada Pilpres 2014. *Journal Acta Diurna*, 13 (1), 89-101.
- Rosania, Y. (2018). Pengaruh Pendekatan Teori Belajar Andragogi Terhadap Kemampuan Menyelesaikan Soal Matematika Ditinjau Dari Gender Kelas X Di Sman 14 Bandar Lampung. Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Runesson. (2015). Pedagogical and Learning Theories and The Improvement and Development of Lesson Studies. *International Journal for Lesson and Learning Studies*. DIVA. 4 (3), 186-193.
- Sahlan, Abdul Kadir. (2018). Mendidik Perspektif Psikologi. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Santrock. (1997). *Life Span Development*. Sidney: Brown and Benckark.
- Santrock. (2004). *Psikologi Pendidikan*; edisi terjemahan. Jakarta : Prenadamedia Grup.
- Santrock. (2007). *Life-Span Development: Perkembangan Masa Hidup* Jilid. I (Alih Bahasa: Juda Damanik dan Achmad Chusairi). Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Sapuri. (2009). *Psikologi Islam: Tuntunan Jiwa Manusia Modern*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Sari. (2016). Pola Pelaksanaan Bimbingan dan Konseling untuk Mengoptimalkan Kemampuan Anak Autis di Sekolah Dasar. *JBKI (Jurnal Bimbingan Konseling Indonesia)* 1 (2), 31-35.
- Sarwono. (2007). *Psikologi Remaja*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Simanjuntak, J. (2012). Konsep Dan Metode Pembelajaran Untuk Orang Dewasa. *Jurnal Kharis*, IX.
- Sjarkawi. (2011). *Pembentukan Kepribadian Anak* . Jakarta: Bumi Aksara.
- Smart (2012). *Anak Cacat Bukan Kiamat:Metode Pembelajaran dan Terapi untuk Anak Berkebutuhan Khusus*, cet.III. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sugihartono, dkk (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Pers
- Sukadari (2020). Pelayanan Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) Melalui Pendidikan Inklusi. *Elementary School*.7 (2), 336-346.
- Sunardi (2006). *Inklusi: Sekolah Ramah Untuk Semua*. Bandung: Nuansa.
- Surna & Pandeirot. (2014). *Psikologi Pendidikan 1*. Jakarta : Erlangga.
- Suryadi. (2003). Perbedaan Tingkat Kemandirian Remaja Puteri Yang Ibunya Bekerja Dan Yang Tidak Bekerja, *Jurnal Psikologi*. 1 (1).

- Susanto. (2011). *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Suwardiman. (2003). *Metode Perkembangan Daya Pikir dan Daya Cipta untuk Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Pendidikan UNY.
- Suyanto. (2005). *Pembelajaran untuk Anak TK*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Direktorat Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan dan Ketenagaan Perguruan Tinggi),
- Syah, Muhibbin. (2010). *Psikologi Pendidikan Dalam Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Thoha, (2006). *Kapita Selekta Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Thompson (2010). *Memahami Anak Berkebutuhan Khusus*. Jakarta: Erlangga
- Trianto. (2011). *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Tusyana, et al. (2019). Analisis Perkembangan Sosial-Emosional Tercapai Siswa Usia Dasar. *Jurnal Inventa*. 3 (1),18–26.
- Undang-undang (UU) No. 8 Tahun 2016. *Penyandang Disabilitas*.
- Undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang hak dan kewajiban warga negara mengenai anak berkebutuhan khusus
- Wati. (2008). *Kepribadian dan Etika Profesi*. Bandung: Graha Ilmu
- William. (1956). *Theories of Development: Concepts and Applications*, 3rd ed., terj. Yudi Santoso, *Teori Perkembangan: Konsep dan Aplikasi*, cet.1, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Yusuf. (2009). *Psikologi Perkembangan Anak & Remaja*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Zeng,et al. (2017). *Effects of Physical Activity on Motor Skills and Cognitive Development in Early Childhood : A Systematic Review*.
- Zuhairini. 2012). *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Zulaika. (2010). *Pola Komunikasi Interpersonal Orang Tua Dalam Membentuk Kepribadian Anak Di Kelurahan Perawang Kecamatan Siak (Kajian Pola Komunikasi Interaksional)*. (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau)

PROFIL PENULIS

Dr. Opan Arifudin, S.Pd., M.Pd



Penulis memiliki nama lengkap Opan Arifudin lahir di Subang 17 Juli 1991, dari pasangan (alm) Omang Awaludin dan Nawangsih. Saat ini berprofesi sebagai dosen, peneliti, penulis dan konsultan perguruan tinggi. Pernah mengajar di beberapa perguruan tinggi di Bandung, Indramayu, Subang dan Jakarta.

Menamatkan pendidikan dasar di SDN Gardusayang 1, jenjang menengah pertama di SMPN 1 Tanjungsiang, menengah atas di SMKN 1 Purwakarta dan melanjutkan Pendidikan jenjang sarjana, magister dan doktor di Universitas Islam Nusantara (UNINUS) Bandung lulus dengan predikat cumlaude.

Saat ini pun aktif menjadi penulis dan editor berlisensi Badan Nasional Standarisasi Profesi (BNSP), Certified Book and Paper Authorship (IEEEEL Institute), Certified Professional Resume Writer (IEEEEL Institute), dan aktif menjadi Penilai Buku di Kementerian Agama.

Penulis aktif di koran harian pasundan ekspres diantaranya menulis pada judul Manajemen Perguruan Tinggi Menuju Era Revolusi Industri 4.0, Desa Mulai Bersolek Menggali Potensinya Lewat Wisata, Perguruan Tinggi Lokal Harus Mampu Bersaing Di Era Digital, Urgensi Kompetensi di Era Revolusi Industri 4.0, Memupuk Asa Melanjutkan Pendidikan Tinggi Di Era Disrupsi, Kampus Merdeka: Diantara Pro Kontra Dan Sebuah Jalan Perbaikan Menuju Mutu Perguruan Tinggi Indonesia, Kampus Merdeka Inspirasi Kultur Akademik, Dosen: Antara Kewajiban Menulis Dan Mencerahkan Kehidupan Pendidikan serta Pandemi Corona Dan Dampak Terhadap Dunia Pendidikan.

Selain menghasilkan artikel pada media massa, penulis sudah menghasilkan beberapa judul buku diantaranya Manajemen Pendidikan Islam, Pengantar Penelitian Pendidikan (Sebuah Tinjauan Teori dan Praktis), Program Linier (Teori dan Aplikasi), Administrasi Pendidikan,

Manajemen Perubahan, Manajemen Humas Sekolah, Manajemen Humas Lembaga Pendidikan, Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi (Konsep dan Perkembangan), Manajemen Mitigasi Bencana, Psikologi Pendidikan, Manajemen Pemasaran Pendidikan, Manajemen Risiko, Manajemen Strategik, Konsep Dasar PAUD, Total Quality Management Dalam Dunia Pendidikan (Model, Teknik Dan Implementasi), Komunikasi Organisasi, Kinerja Karyawan, Pembelajaran Digital, Media Pembelajaran Anak Usia Dini, Manajemen Pendidikan, Manajemen Pembiayaan Pendidikan, dan Membaca Perspektif Balanced Scorecard.

Selain aktif sebagai Dosen, penulis sebagai peneliti dengan menghasilkan 30 (tiga puluh) jurnal nasional terakreditasi Sinta (Science and Technology Index) dan menghasilkan 5 (lima) jurnal internasional bereputasi. Penulis juga memiliki 28 (dua puluh delapan) Hak Kekayaan Intelektual (HKI) untuk karyanya. Saat ini mengelola jurnal ilmiah sebagai chief editor, menjadi reviewer jurnal nasional dan internasional serta merupakan mendeley advisor Indonesia yang diberikan sertifikat dari mendeley internasional yang berbasis di Inggris.

PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK

(Tinjauan Teori-Teori dan Praktis)

Perkembangan Peserta Didik merupakan suatu komponen penting yang harus diketahui oleh seorang pendidik. Pemahaman pendidik yang benar terhadap perkembangan peserta didik akan menuntun pendidik mampu membuat desain pembelajaran yang cocok untuk peserta didik. Desain pembelajaran yang cocok dengan perkembangan peserta didik akan menghasilkan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Adapun pembelajaran yang tidak memperhatikan perkembangan peserta didik akan membuat peserta didik bosan atau frustrasi dan tidak maksimalnya capaian pembelajaran. Dasar pemikiran ini yang menjadikan pengetahuan tentang perkembangan peserta didik merupakan salah satu komponen dari kompetensi pedagogik seorang pendidik.

Buku ini diharapkan menjadi gambaran bagi pendidik dan calon pendidik, mengingat mata kuliah perkembangan peserta didik menjadi salah satu mata kuliah yang diberikan kepada mahasiswa yang mengambil program pendidikan keguruan. Buku ini ditulis sebagai bahan pembelajaran bagi mahasiswa yang ingin mempelajari terkait perkembangan peserta didik dan dalam rangka mendesain pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Mengingat sangat pentingnya memahami secara komprehensif terkait kebutuhan peserta didik dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran yang bermutu.

Penerbit
widina
www.penerbitwidina.com

ISBN 978-623-459-216-0



9 786234 592160